

# Mengapa Partai Parlemen Merosot?

Updated Survei Nasional:  
3 – 11 Desember 2022

Jl. Cik Ditiro II No.3, RT.1/RW.2, Gondangdia,  
Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10350  
+62-21-21234444 | [kontak@saifulmujani.com](mailto:kontak@saifulmujani.com) | [www.saifulmujani.com/](http://www.saifulmujani.com/)

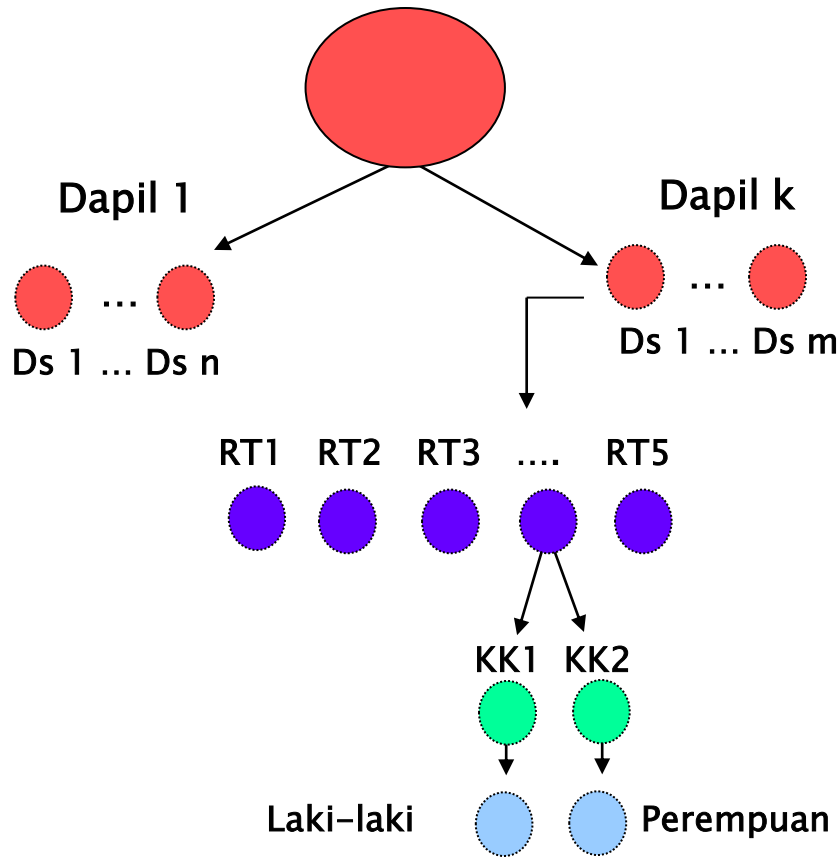
# Latar Belakang

- ▶ Jika pemilu diadakan ketika survei terakhir dilakukan (3–11 Desember 2022), beberapa partai parlemen mengalami penurunan suara dibanding hasil Pemilu 2019, terutama NasDem, PAN, dan PPP.
- ▶ Mengapa dukungan kepada partai–partai parlemen tersebut merosot?
- ▶ Bagaimana hubungan antara pilihan terhadap partai politik dengan pilihan kepada calon presiden? Dan bagaimana pula hubungannya dengan kepuasan atas kinerja pemerintah?
- ▶ Untuk menjawab pertanyaan–pertanyaan tersebut SMRC melakukan serangkaian survei nasional yang diupdate terakhir pada 3–11 Desember 2022.

# Metodologi

- Populasi survei ini adalah seluruh warga negara Indonesia yang punya hak pilih dalam pemilihan umum, yakni mereka yang sudah berusia 17 tahun atau lebih, atau sudah menikah ketika survei dilakukan.
- Dari populasi itu dipilih secara random (multistage random sampling) 1220 responden. Response rate (responden yang dapat diwawancarai secara valid) sebesar 1029 atau 84%. Sebanyak 1029 responden ini yang dianalisis. Margin of error survei dengan ukuran sampel tersebut diperkirakan sebesar  $\pm 3,1\%$  pada tingkat kepercayaan 95% (asumsi simple random sampling).
- Responden terpilih diwawancarai lewat tatap muka oleh pewawancara yang telah dilatih.
- Quality control terhadap hasil wawancara dilakukan secara random sebesar 20% dari total sampel oleh supervisor dengan kembali mendatangi responden terpilih (spot check). Dalam quality control tidak ditemukan kesalahan berarti.
- Waktu wawancara lapangan 3 – 11 Desember 2022.

# Flow chart penarikan sampel



Populasi desa/kelurahan tingkat Nasional

Desa/kelurahan di tingkat Dapil dipilih secara random dengan jumlah proporsional

Di setiap desa/kelurahan dipilih sebanyak 5 RT dengan cara random

Di masing-masing RT/Lingkungan dipilih secara random dua KK

Di KK terpilih dipilih secara random Satu orang yang punya hak pilih laki-laki/perempuan

# Validasi Sampel

# PROFIL DEMOGRAFI RESPONDEN (%)

KATEGORI	SAMPEL	POPULASI
<b>GENDER</b>		
Laki-Laki	50.0	50.0
Perempuan	50.0	50.0
<b>DESA-KOTA</b>		
Pedesaan	50.1	50.2
Perkotaan	49.9	49.8
<b>USIA</b>		
<= 20 tahun	10.3	10.3
21-25 tahun	12.5	12.5
26-30 tahun	13.4	13.5
31-35 tahun	12.0	12.0
36-40 tahun	11.6	11.6
41-45 tahun	9.8	9.8
46-50 tahun	8.6	8.6
51-55 tahun	6.6	6.6
56-60 tahun	5.1	5.1
> 60 tahun	10.1	10.1

KATEGORI	SAMPEL	POPULASI
<b>AGAMA</b>		
Islam	87.5	87.3
Protestan/Katolik	9.9	9.8
Lainnya	2.6	3.0
<b>ETNIS</b>		
Jawa	40.5	40.2
Sunda	15.6	15.5
Batak	3.5	3.6
Madura	3.1	3.0
Betawi	2.9	2.9
Bugis	2.7	2.7
Minang	2.7	2.7
Lainnya	28.9	29.4
<b>PENDIDIKAN</b>		
<= SD	37.0	37.0
SLTP	18.0	18.0
SLTA	31.2	31.2
PT	13.7	13.7

# PROFIL DEMOGRAFI RESPONDEN (%)

KATEGORI	SAMPEL	POPULASI
PROVINSI		
Aceh	1.8	1.8
Sumatera Utara	5.1	5.1
Sumatera Barat	1.9	1.9
Riau	2.0	2.0
Jambi	1.3	1.3
Sumatera Selatan	3.1	3.1
Bengkulu	0.7	0.7
Lampung	3.2	3.2
Bangka Belitung	0.5	0.5
Kepulauan Riau	0.6	0.6
DKI Jakarta	4.1	4.1
Jawa Barat	17.4	17.4
Jawa Tengah	14.6	14.6
DI Yogyakarta	1.4	1.4
Jawa Timur	16.2	16.2
Banten	4.3	4.3
Bali	1.6	1.6

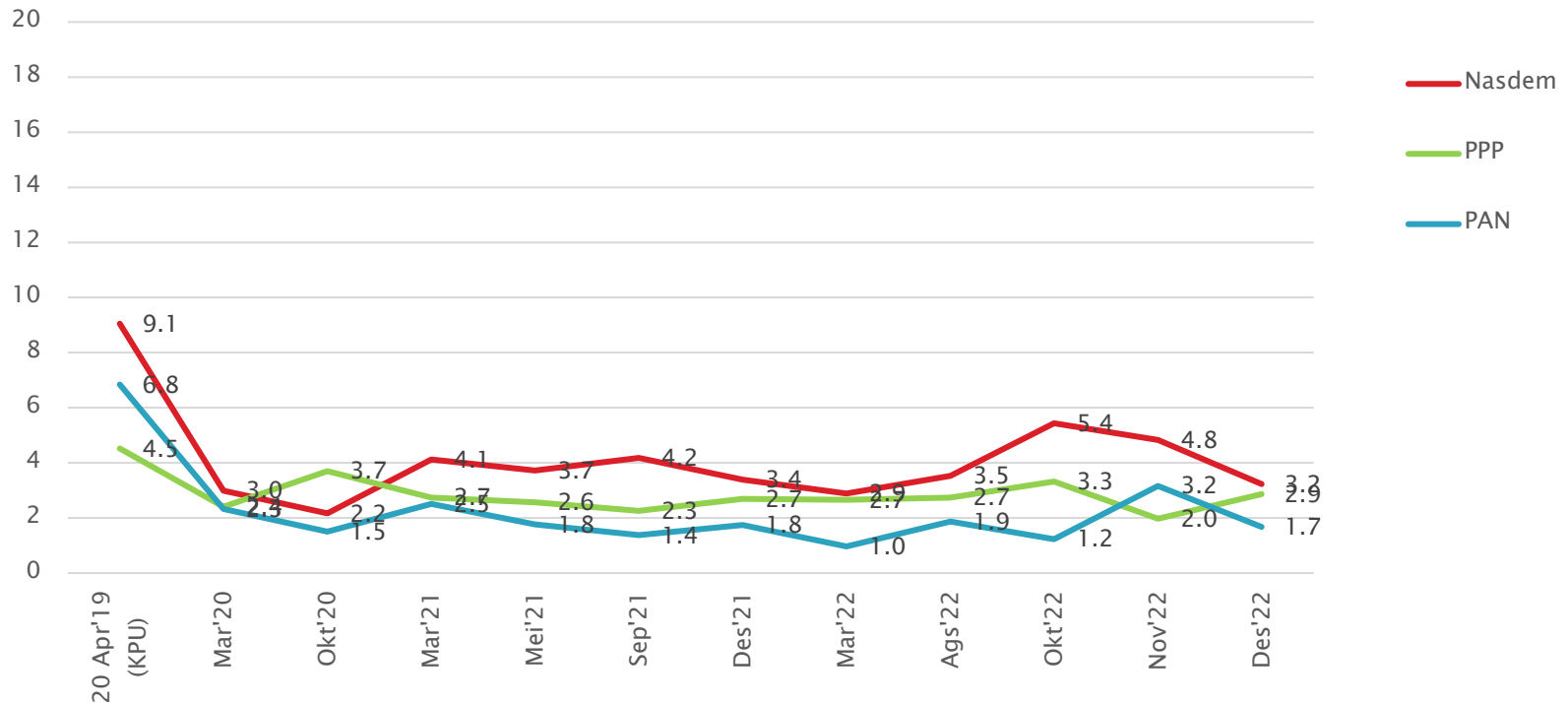
KATEGORI	SAMPEL	POPULASI
PROVINSI		
NTB	1.9	1.9
NTT	1.8	1.8
Kalimantan Barat	1.9	1.9
Kalimantan Tengah	0.9	0.9
Kalimantan Selatan	1.5	1.5
Kalimantan Timur	1.3	1.3
Kalimantan Utara	0.2	0.2
Sulawesi Utara	1.0	1.0
Sulawesi Tengah	1.0	1.0
Sulawesi Selatan	3.2	3.2
Sulawesi Tenggara	0.9	0.9
Gorontalo	0.4	0.4
Sulawesi Barat	0.5	0.5
Maluku	0.7	0.7
Maluku Utara	0.4	0.4
Papua Barat	0.4	0.4
Papua	1.9	1.9

# Tren Pilihan kepada Partai



# Tren Pilihan Partai (Semi Terbuka)

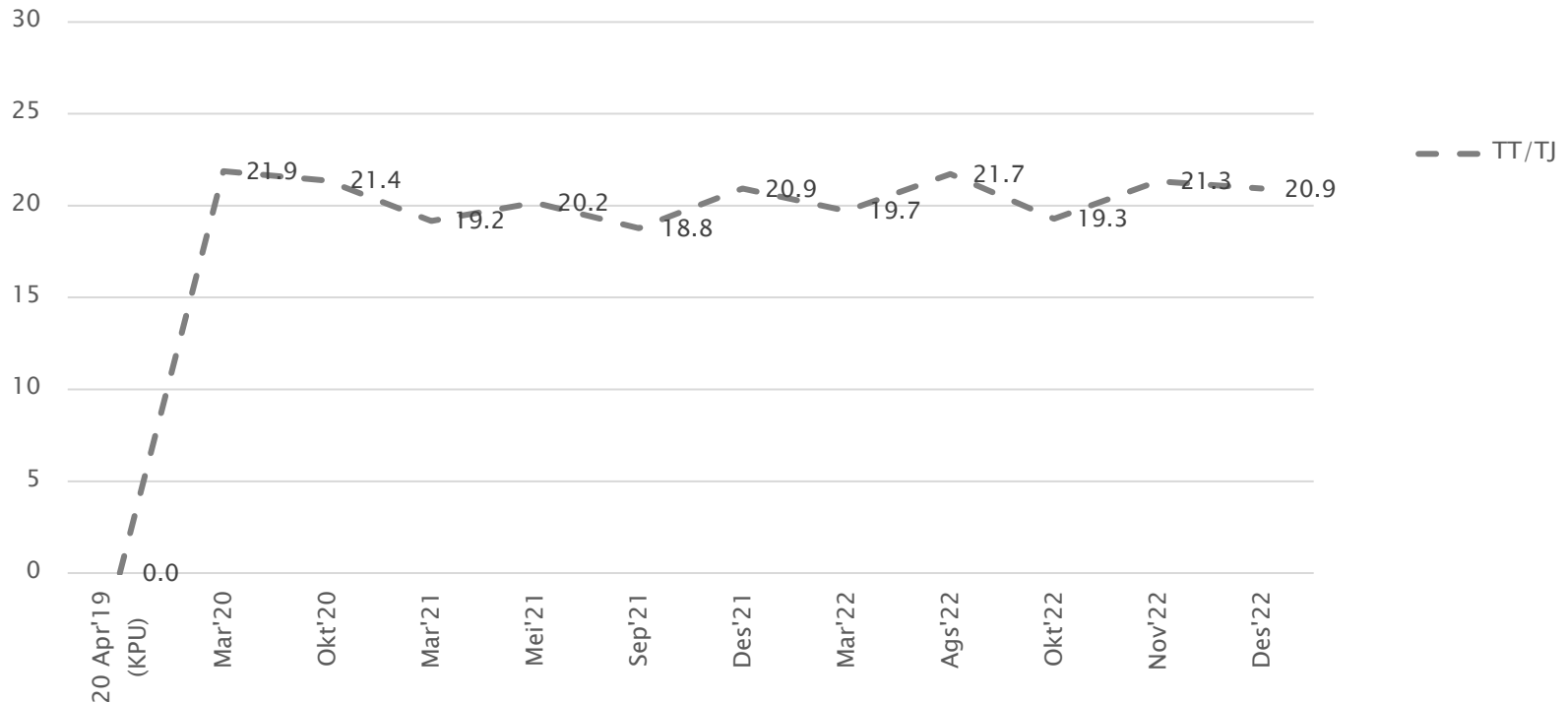
Jika pemilihan anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) diadakan sekarang ini, partai atau calon dari partai mana yang akan Ibu/Bapak pilih? ... (%)



Dibanding hasil pemilu 2019 lalu, NasDem, PPP, dan PAN cenderung menurun.

# Tren Pilihan Partai (Semi Terbuka)

Jika pemilihan anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) diadakan sekarang ini, partai atau calon dari partai mana yang akan Ibu/Bapak pilih? ... (%)



Dalam Maret'20 ke Desember 2022, undedicated cukup stabil dari 21,9% menjadi 20,9%.

# Temuan

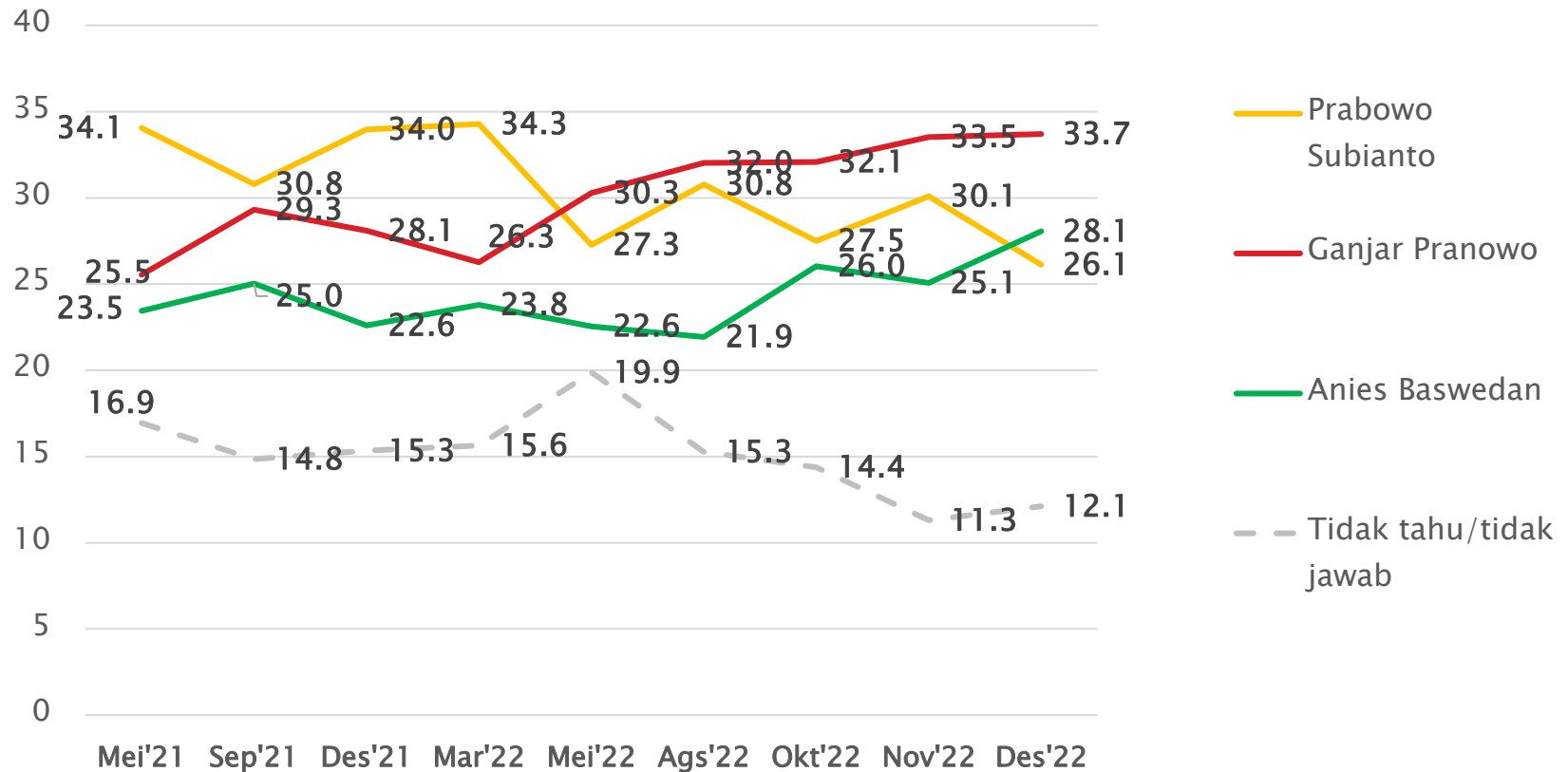
- ▶ Dalam survei Desember 2022, NasDem mendapat dukungan 3,2%, PPP 2,9%, PAN 1,7%.
- ▶ Masih ada 20,9% warga yang undecided. Jika yang undecided terdistribusi proporsional kepada setiap partai, maka dukungan kepada NasDem 4,1%, PPP 3,6%, PAN 2,1%.
- ▶ Kalau error dibaca optimis ketiga partai itu pada saat survei masih bisa dapat 4 persen lebih. Kalau dibaca pesimis bisa lebih kecil dari angka sekarang.

# Temuan

- ▶ Tapi apapun, bench mark terbaik untuk partai adalah hasil pemilu 2019, apakah naik atau tidak. Sejak pemilu itu NasDem, PAN, dan PPP secara signifikan di bawah hasil Pemilu.
- ▶ Elektabilitas partai NasDem, PAN, PPP, semuanya di bawah hasil pemilu cukup jauh. Mengapa?
- ▶ 1) efek ekor jas calon presiden (partai yang mendukung calon presiden tertentu akan mendapat limpahan suara dari pemilih presiden yang didukungnya),
- ▶ 2) Efek kinerja presiden terhadap partai pengusungnya (partai pengusung presiden akan mendapat limpahan suara dari pemilih yang merasa puas dengan kinerja presiden).

# Tren Pilihan Presiden

# Tren Tertutup (3 Nama): Yang Dipilih sebagai Presiden bila Pemilihan Sekarang (%)



Dari Mei 2021 ke Desember 2022, dukungan kepada Ganjar naik dari 25,5% menjadi 33,7%, sementara Prabowo cenderung turun dari 34,1% menjadi 26,1%, dan Anies cenderung meningkat dari 23,5% menjadi 28,1%.

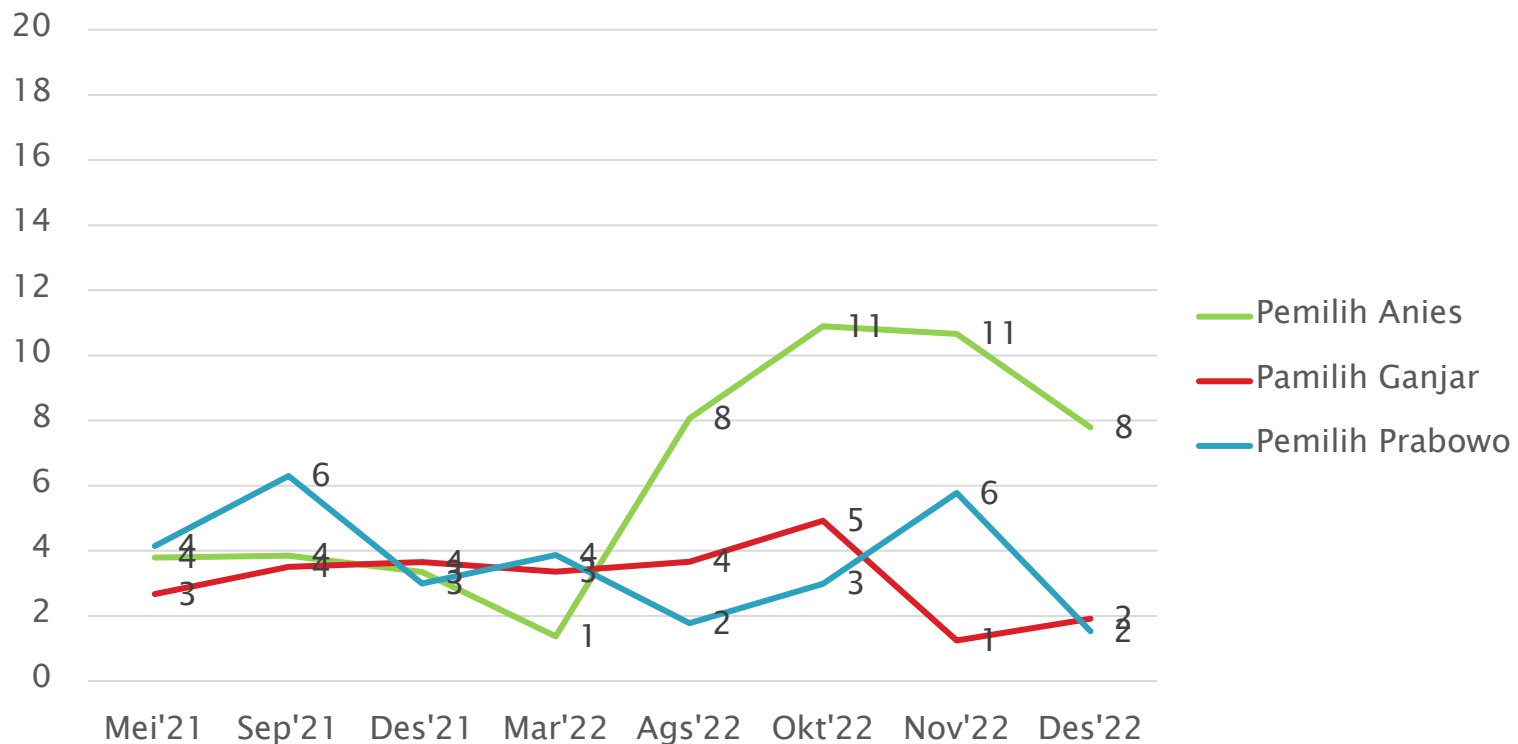
# Temuan

- ▶ Dari Mei 2021 ke Desember 2022, dukungan kepada Ganjar naik dari 25,5% menjadi 33,7%, sementara Prabowo cenderung turun dari 34,1% menjadi 26,1%, dan Anies cenderung meningkat dari 23,5% menjadi 28,1%.
- ▶ Suara Anies cenderung menguat setelah dideklarasikan sebagai capres oleh NasDem.
- ▶ Pada survei Agustus 2022 sebelum deklarasi, Anies mendapat dukungan 21.9%. Setelah deklarasi dan sosialisasi, Anies mendapat dukungan 28,1% di survei Desember 2022. Naik sekitar 6.2%.

# Pilihan Kepada Partai Menurut Massa Pemilih Capres

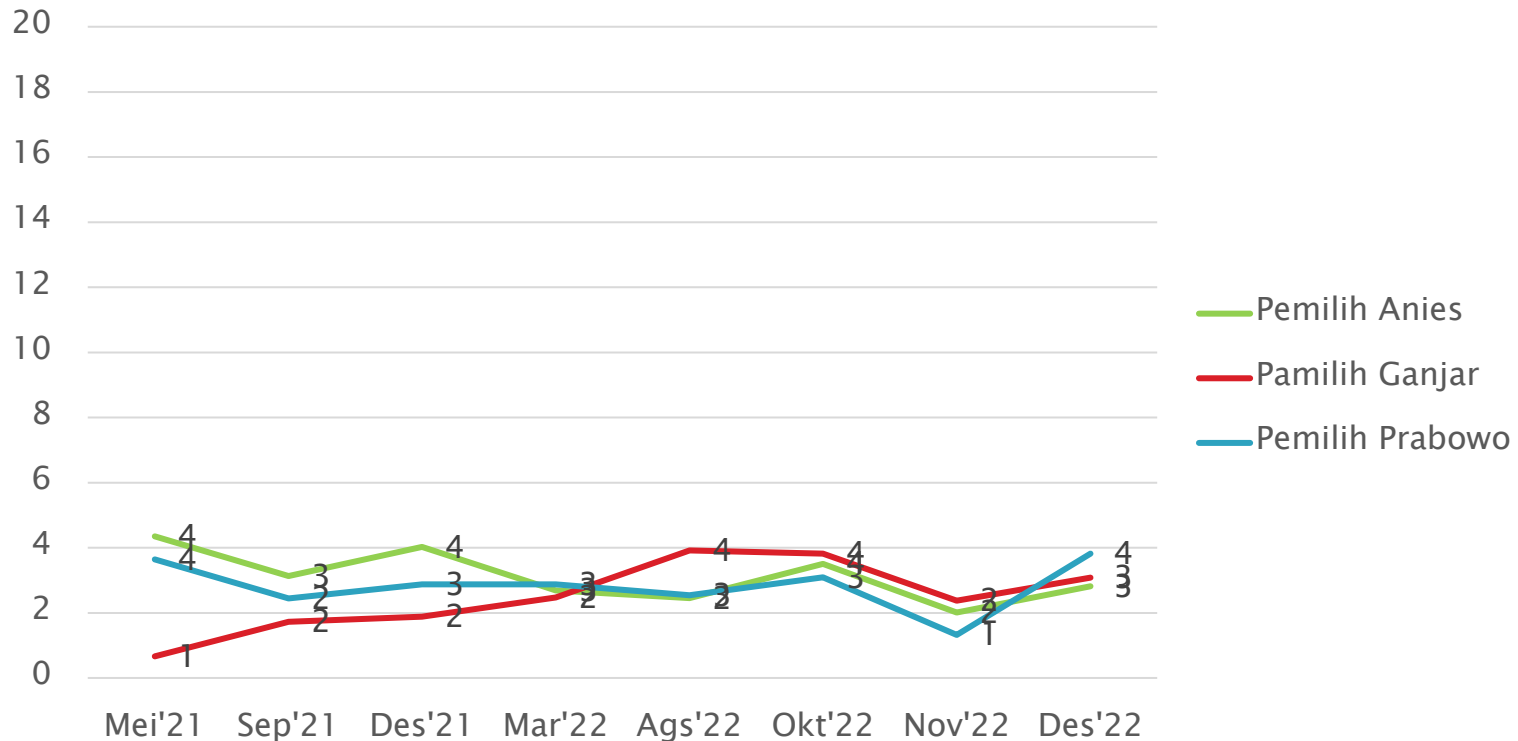


# Tren Elektabilitas **NasDem** Menurut Pemilih Capres (%)



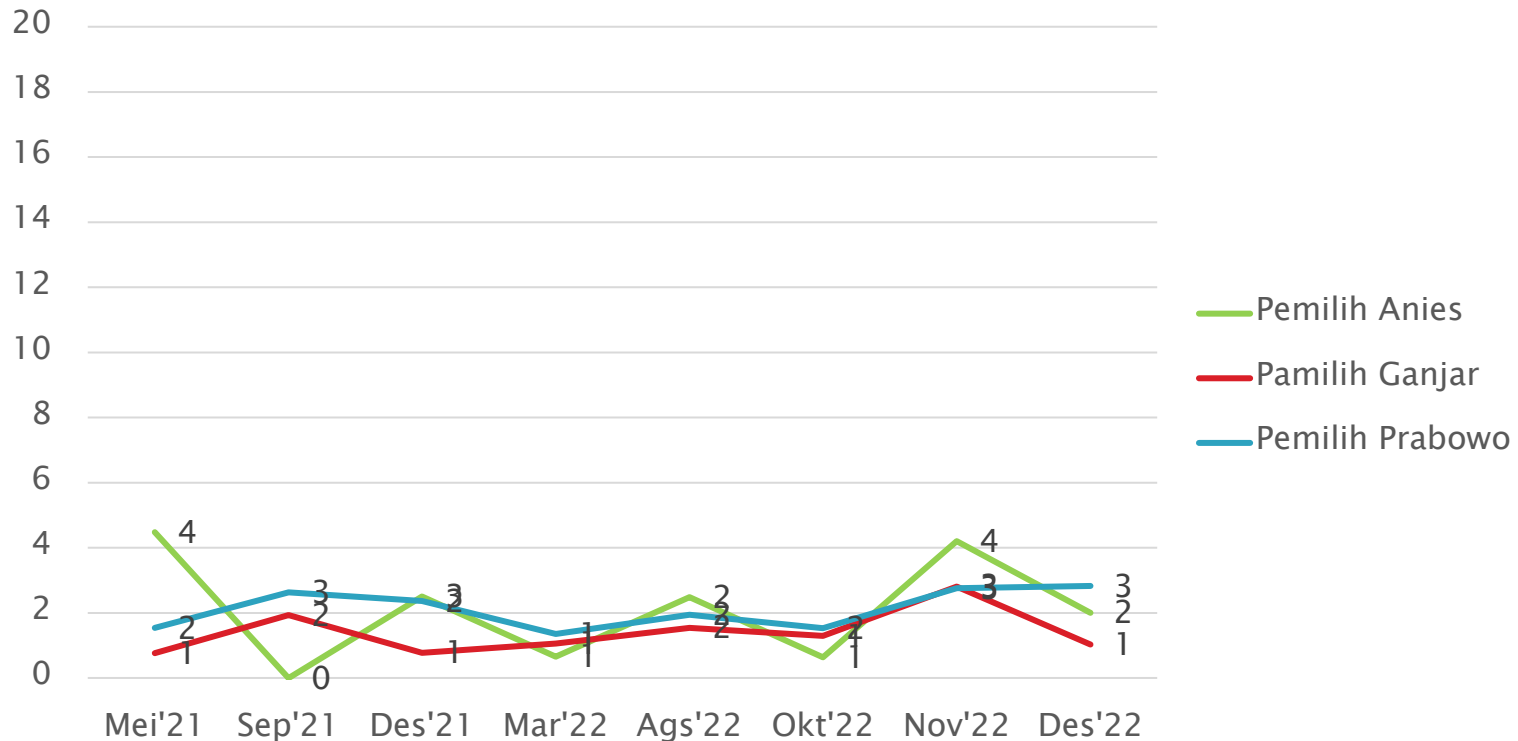
- Pola dukungan massa pemilih capres kepada NasDem mengalami perubahan. Sebelum Agustus 2022, dukungan kepada NasDem dari pemilih tiga capres (Anies, Ganjar, Prabowo) tidak jauh berbeda. Mulai Agustus 2022 hingga Desember 2022 dukungan pemilih Anies kepada NasDem cenderung menguat, sebaliknya dukungan dari pemilih Ganjar dan Prabowo cenderung melemah.
- Meskipun dukungan dari pemilih Anies kepada NasDem menguat sejak Agustus 2022, namun dukungan dari pemilih Anies tersebut belum terlalu besar (baru 8-11%).

# Tren Elektabilitas PPP Menurut Massa Pemilih Capres (%)



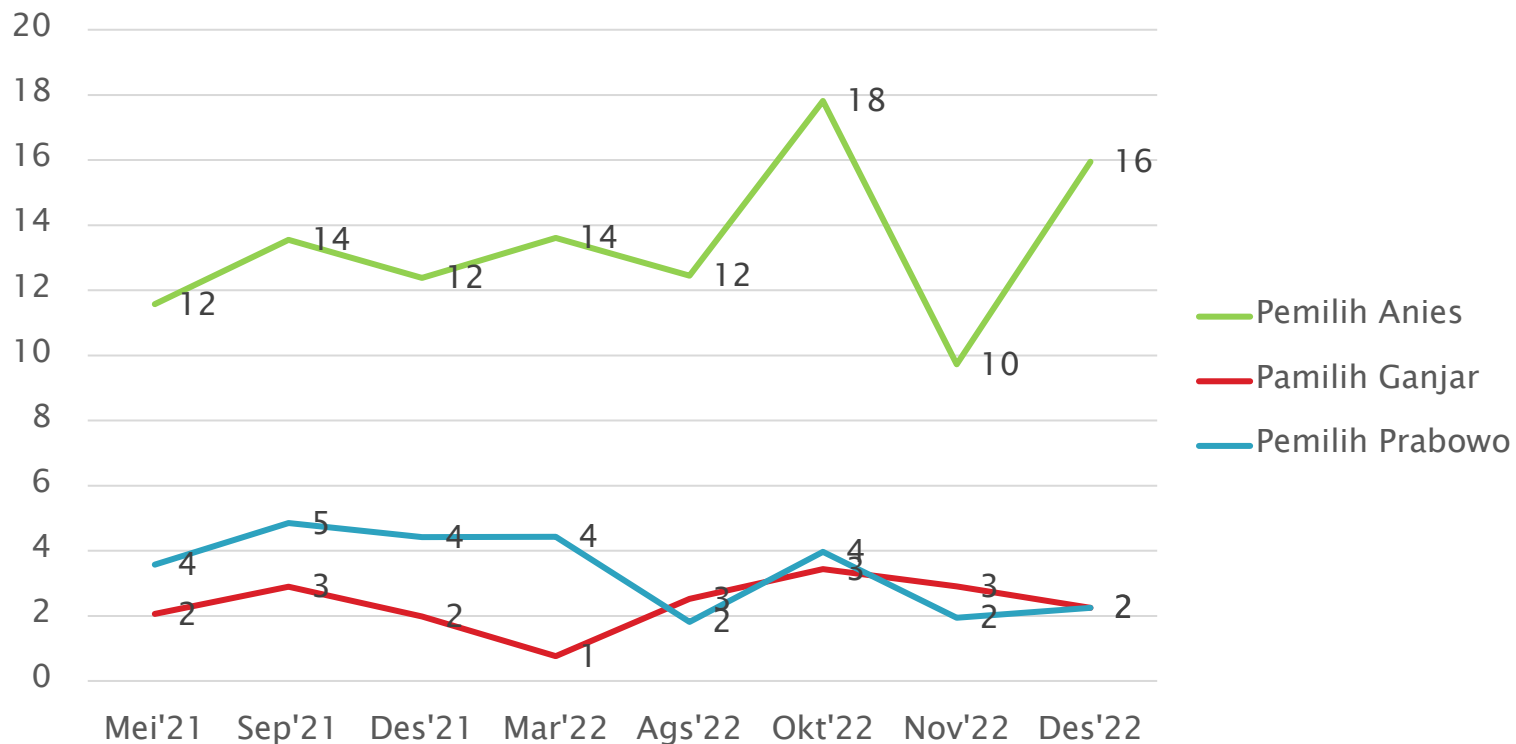
- Dari Mei 2021 ke Desember 2022, dukungan pemilih tiga capres kepada PPP tidak terlalu banyak perubahan. Ada indikasi sedikit penguatan dukungan dari massa pemilih Ganjar.

## Tren Elektabilitas PAN Menurut Massa Pemilih Capres (%)



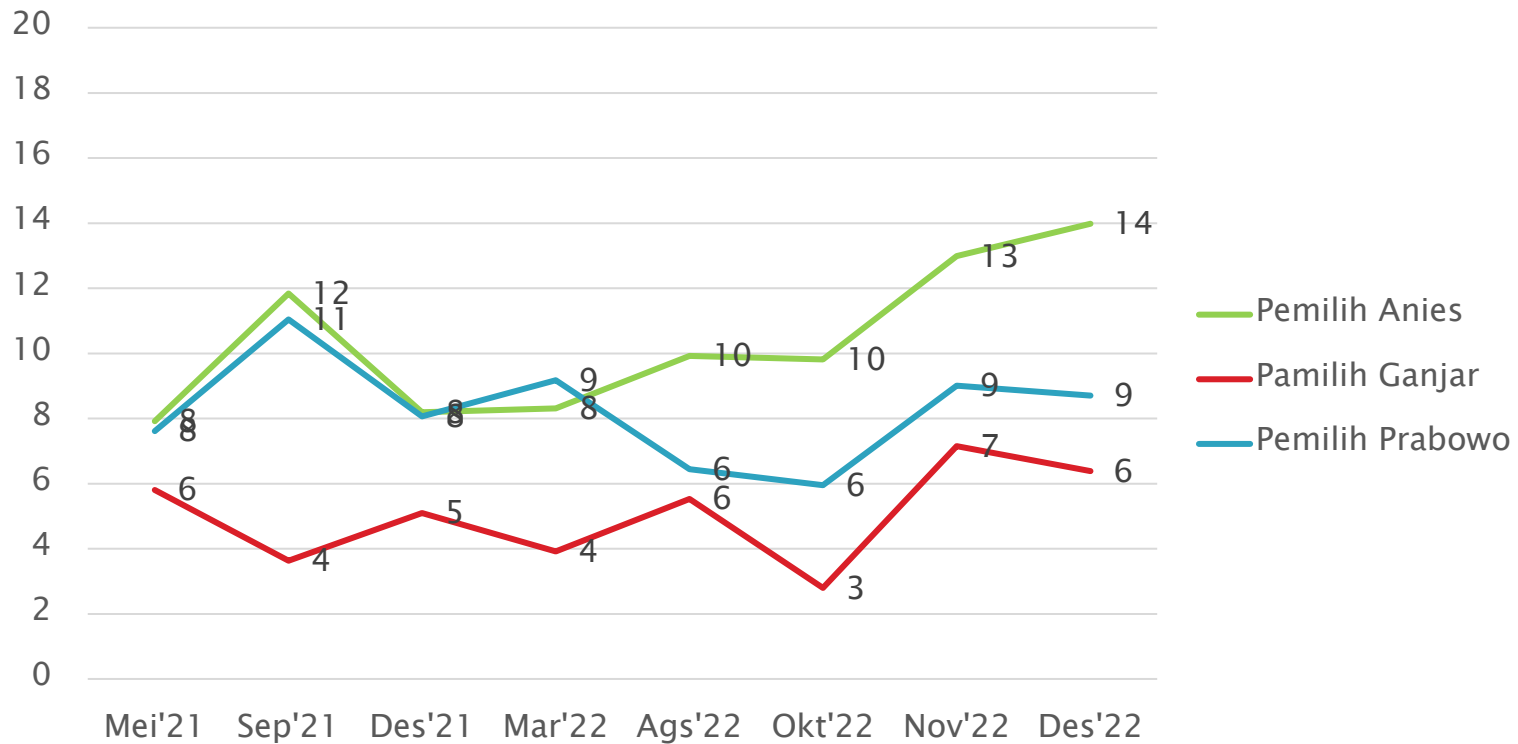
- Dari Mei 2021 ke Desember 2022, dukungan pemilih tiga capres kepada PAN tidak terlalu banyak perubahan.

# Tren Elektabilitas PKS Menurut Pemilih Capres (%)



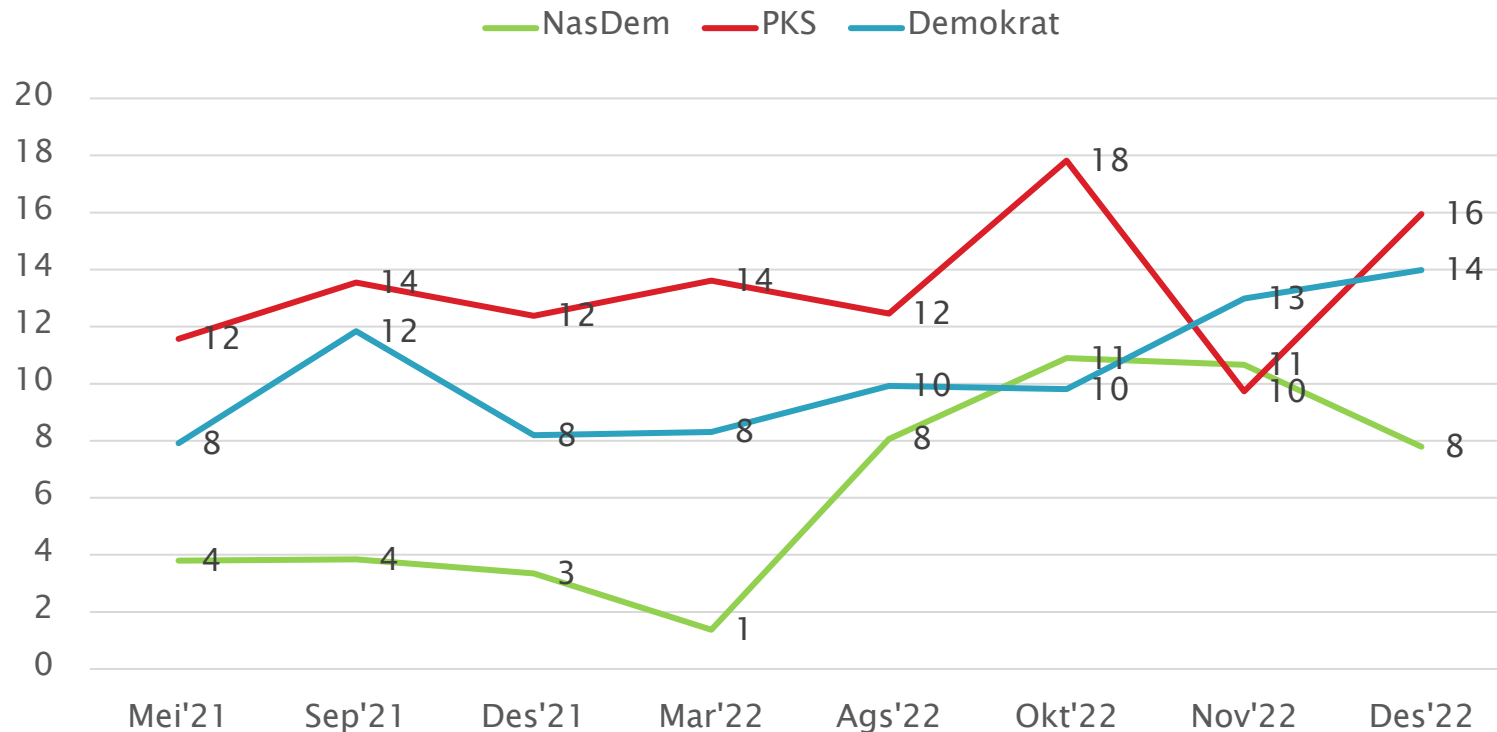
- Dari Mei 2021 hingga Desember 2022 PKS konsisten mendapat dukungan lebih besar dari pemilih Anies dibanding pemilih Ganjar dan Prabowo.
- Di survei Desember PKS menarik 16% pemilih Anies, jauh lebih banyak dibanding pemilih Ganjar dan Prabowo (masing-masing 2%)

# Tren Elektabilitas Demokrat Menurut Pemilih Capres (%)



- Dari Mei 2021 ke Desember 2022, dukungan massa pemilih Anies kepada Demokrat menguat dari 8% menjadi 14%.
- Di survei Desember 2022 Demokrat mendapat dukungan 14% pada pemilih Anies, 9% pemilih Prabowo dan 6% pemilih Ganjar.

# Tren Distribusi Suara Pemilih Anies kepada NasDem, PKS, dan Demokrat (%)



- Di survei Desember 2022 suara pemilih Anies paling banyak ditarik oleh PKS (16%), kemudian Demokrat (14%), dan NasDem (8%)

# Temuan

- Pola dukungan massa pemilih capres kepada NasDem mengalami perubahan. Sebelum Agustus 2022, dukungan kepada NasDem dari pemilih tiga capres (Anies, Ganjar, Prabowo) tidak jauh berbeda.
- Mulai Agustus 2022 hingga Desember 2022 dukungan pemilih Anies kepada NasDem cenderung menguat, sebaliknya dukungan dari pemilih Ganjar dan Prabowo cenderung melemah.
- Pemilih anies di Nasdem naik, sebaliknya pemilih Ganjar dan Prabowo di NasDem turun. Hasil akhirnya impas karena kenaikan dari Anies tidak lebih besar dari penurunan dari Ganjar dan Prabowo. Maka sebelum dan sesudah deklarasi hasilnya tidak banyak beda.

# Temuan

- Meskipun dukungan dari pemilih Anies kepada NasDem menguat sejak Agustus 2022 hingga Desember 2022, namun dukungan tersebut belum terlalu besar (baru 8–11%).
- Per Desember 2022, pemilih Anies paling banyak yang ditarik oleh PKS (16%), dan Demokrat (14%).
- Ini menunjukkan bahwa Anies tidak identik dengan NasDem.
- Deklarasi dan sosialisasi Anies bersama NasDem berdampak positif menaikkan elektabilitas Anies namun belum berdampak positif terhadap elektabilitas NasDem.

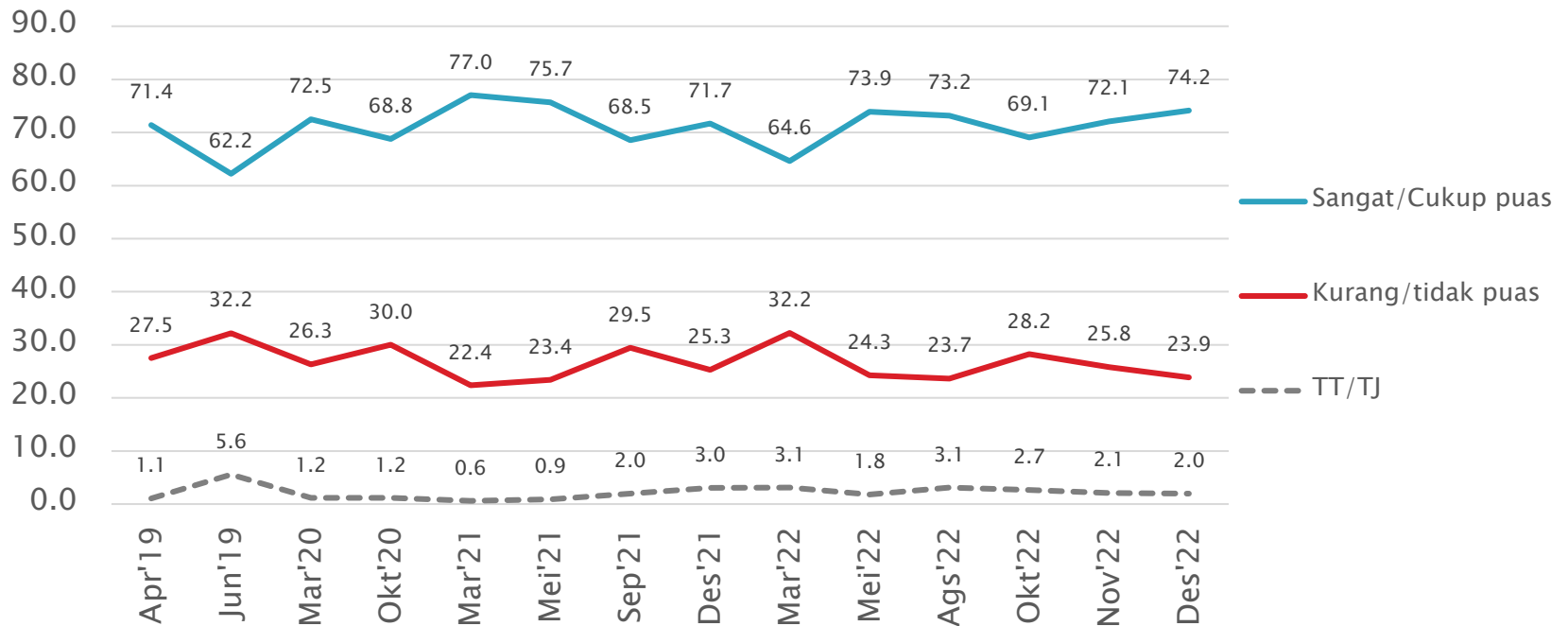


# Temuan

- Berbeda dengan NasDem, pola dukungan pemilih tiga capres kepada PAN dan PPP tidak banyak perubahan dalam 1,5 tahun terakhir.
- Ini kemungkinan karena PAN dan PPP sama-sama belum secara resmi mendeklarasikan capres.

# Tren Kepuasan pada Kinerja Jokowi Sebagai Presiden

# Tren Kepuasan atas Kinerja Presiden Jokowi Secara Umum: 2019–2022



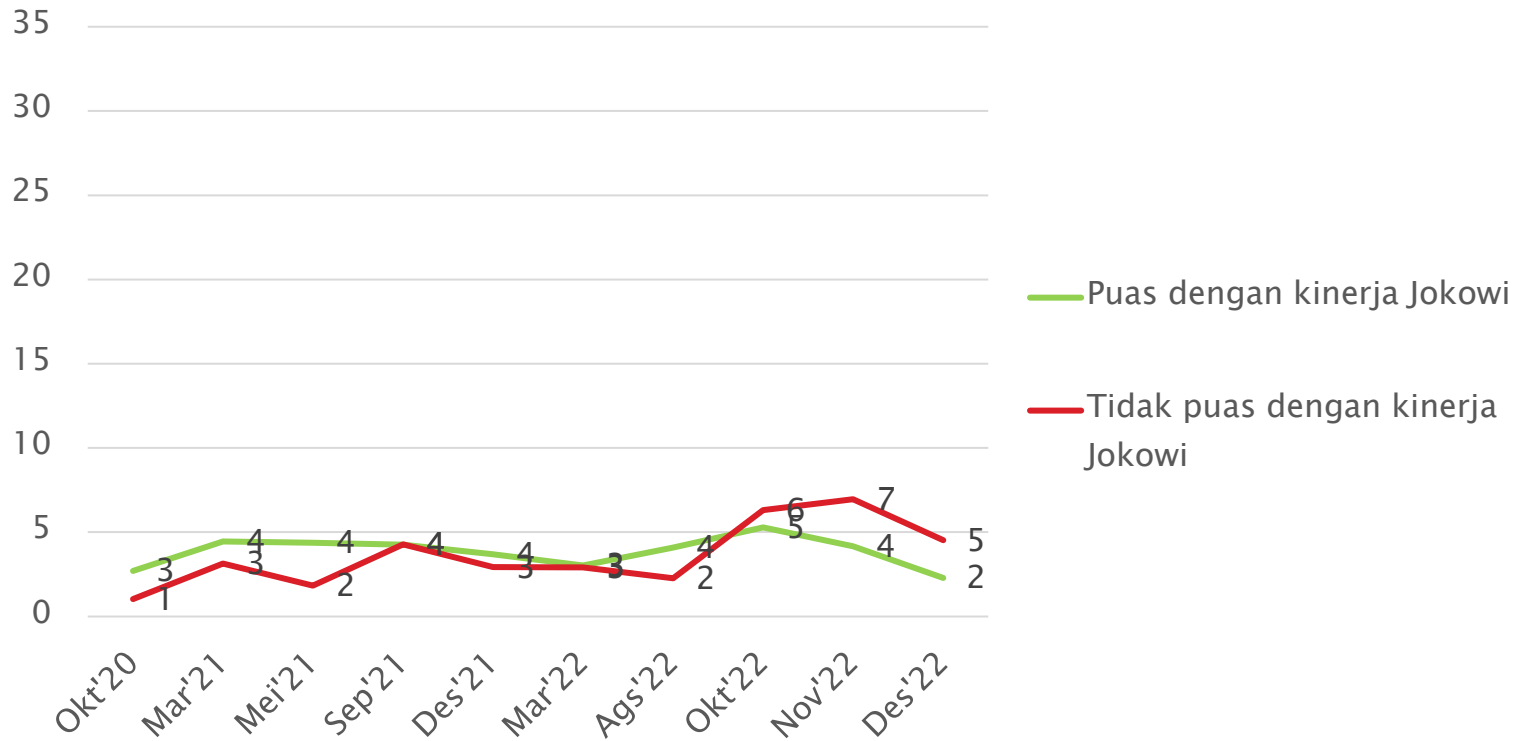
Warga yang merasa sangat/cukup puas terhadap kinerja Jokowi pada survei Desember 2022 sekitar 74,2%. Cukup stabil sejak April 2019.

# Temuan

- Warga yang merasa sangat/cukup puas terhadap kinerja Jokowi pada survei Desember 2022 sekitar 74,2%.
- Masih tinggi dan cukup stabil sejak April 2019.

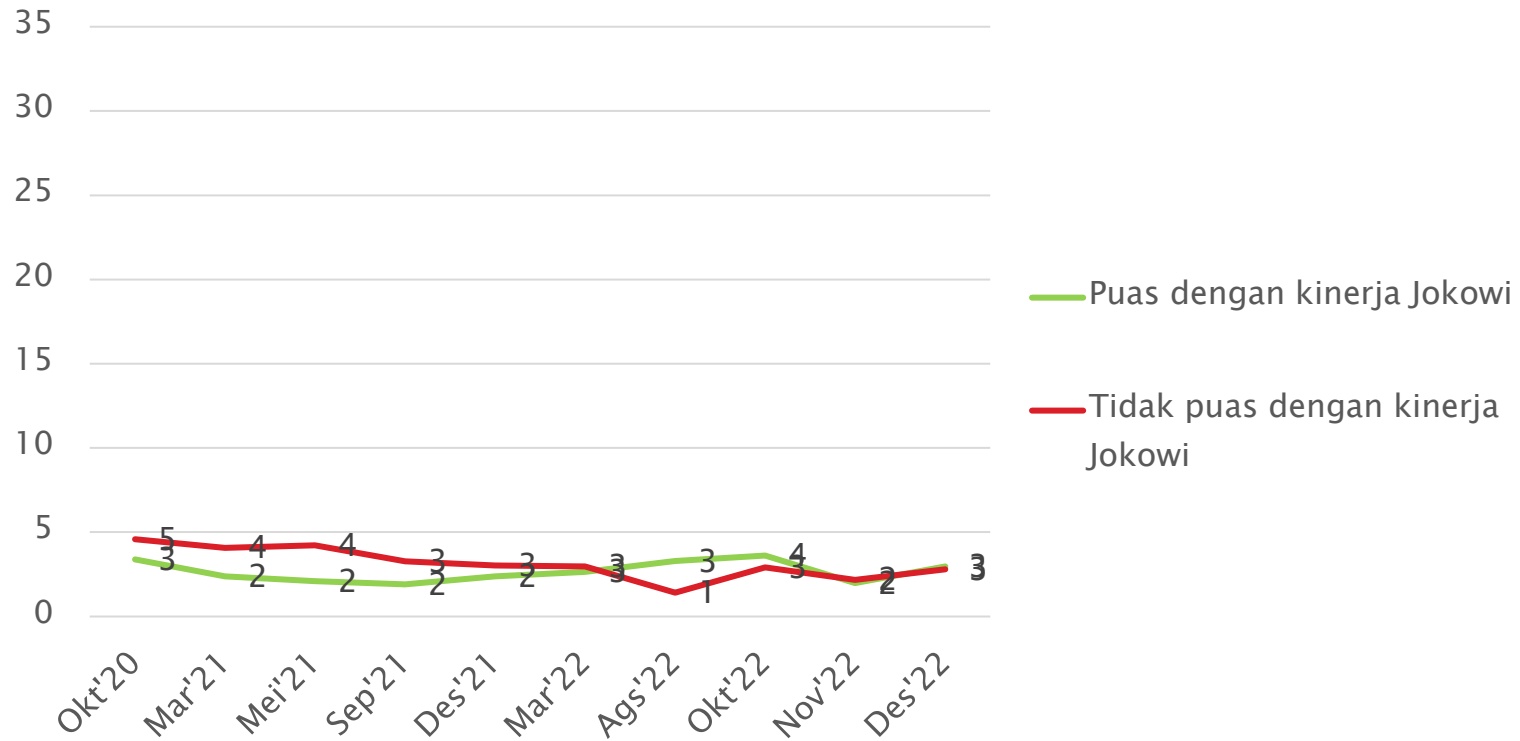
# Pilihan Kepada Partai Menurut Kepuasan atas Kinerja Presiden Jokowi

# Tren Elektabilitas **NasDem** Menurut Kepuasan Atas Kinerja Presiden Jokowi



- Hingga Agustus 2021 NasDem cukup konsisten mendapat dukungan yang sedikit lebih besar dari pemilih yang puas dengan kinerja Jokowi dibanding dari pemilih yang tidak puas. Namun sejak Oktober 2022 hingga Desember 2022, dukungan kepada NasDem sedikit lebih banyak berasal dari warga yang tidak puas dengan kinerja Jokowi.
- Di survei Desember 2022, NasDem mendapat 2% dukungan dari pemilih yang puas dengan kinerja Jokowi. Sementara dukungan kepada NasDem dari yang tidak puas dengan Jokowi ada 5%.
- Pemilih NasDem sudah keluar dari kecenderungan puas dengan kinerja Jokowi sejak Oktober 2022.

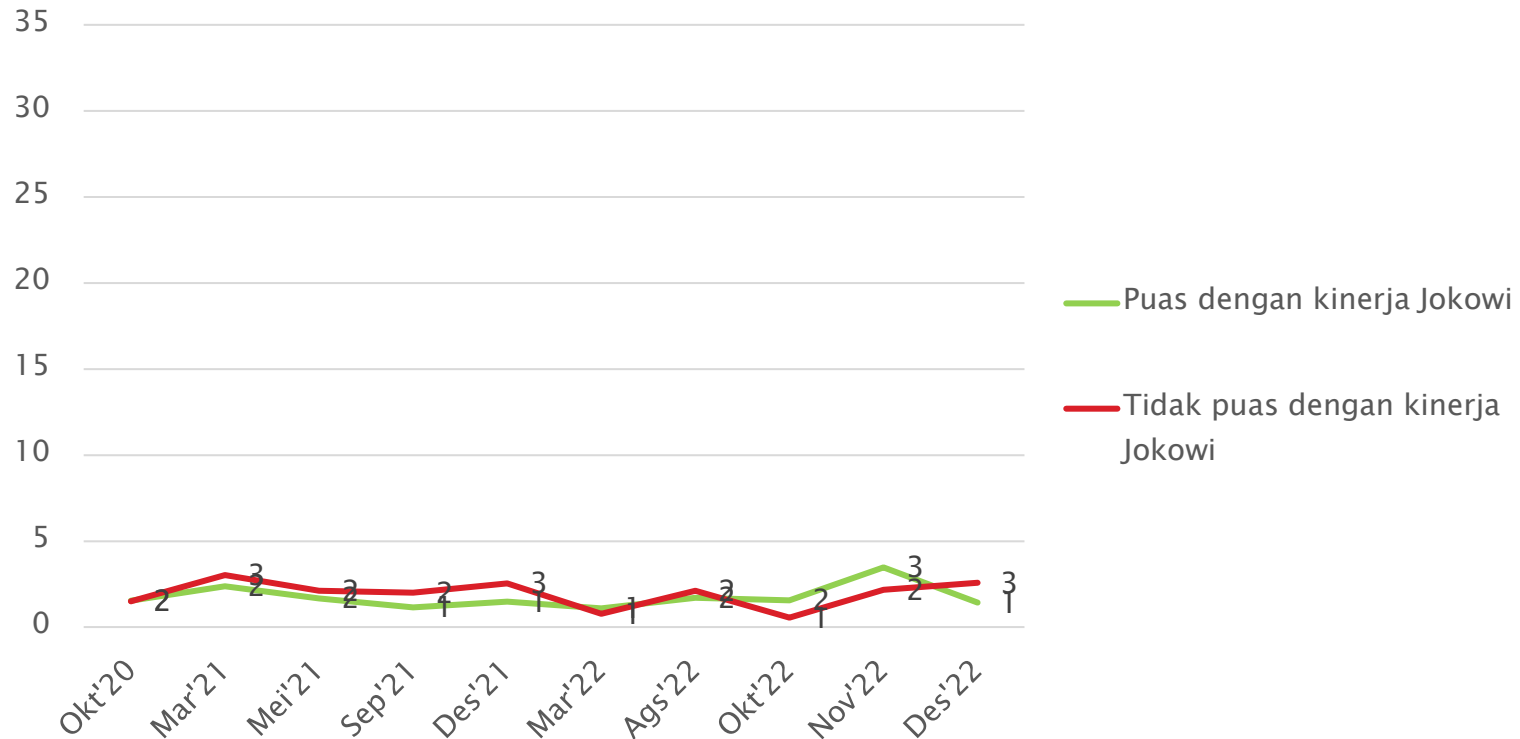
# Tren Elektabilitas PPP Menurut Kepuasan Atas Kinerja Presiden Jokowi



- Pada Desember 2022, dukungan kepada PPP dari pemilih yang puas dan tidak puas dengan kinerja Jokowi seimbang (sama-sama 3%).
- Ada indikasi pemilih PPP masuk kepada kecenderungan puas dengan kinerja Jokowi sejak Agustus 2022.

NOTE: September 2022 terjadi konflik internal kepemimpinan PPP

# Tren Elektabilitas PAN Menurut Kepuasan Atas Kinerja Presiden Jokowi



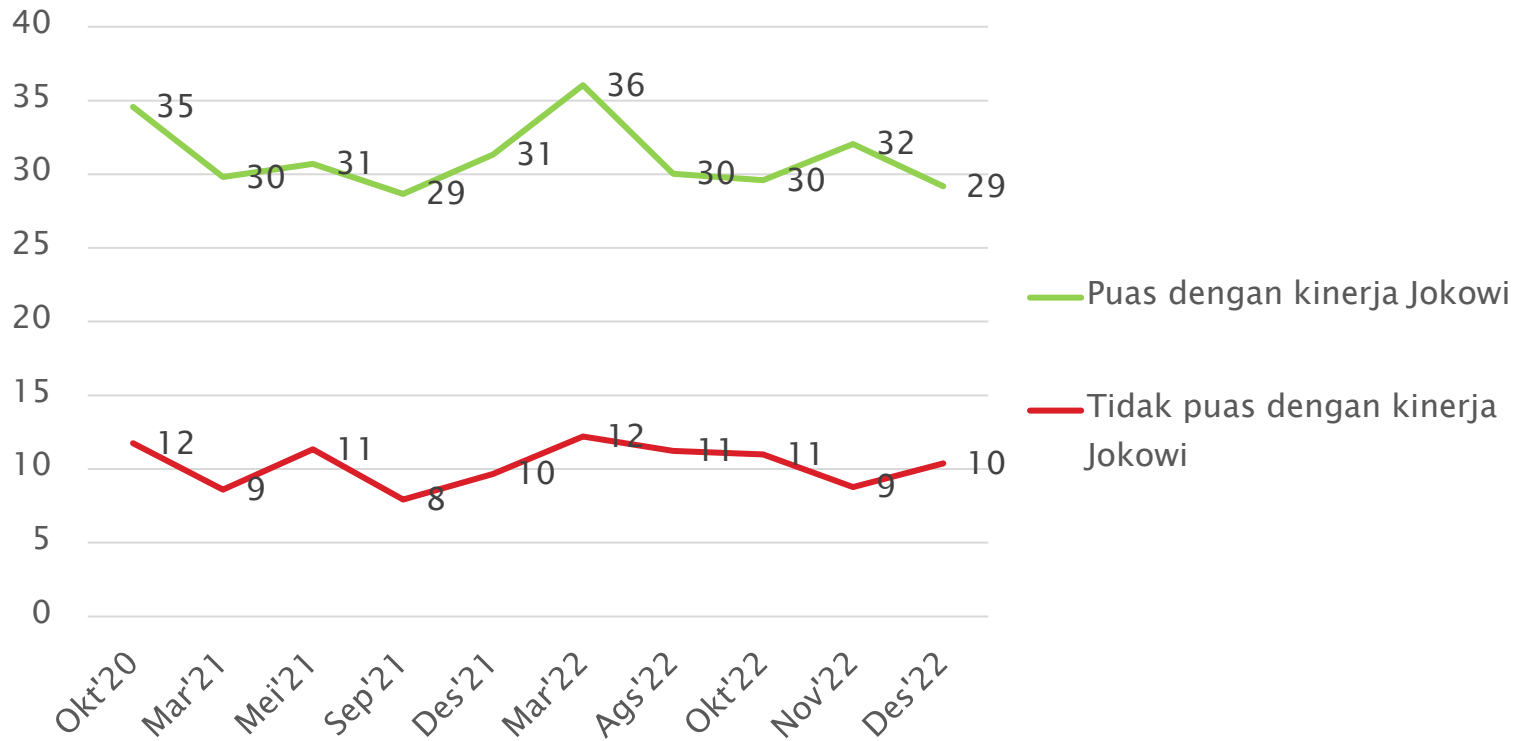
- Dukungan kepada PAN dari pemilih yang puas dan tidak puas dengan kinerja pemerintah Jokowi tidak jauh berbeda.

NOTE:

- Oktober 2020 Amien Rais mendirikan Partai Ummat
- Agustus 2021 PAN masuk koalisi Pemerintahan Jokowi
- Juni 2022 Zulkifli Hasan jadi Menteri Perdagangan Pemerintahan Jokowi

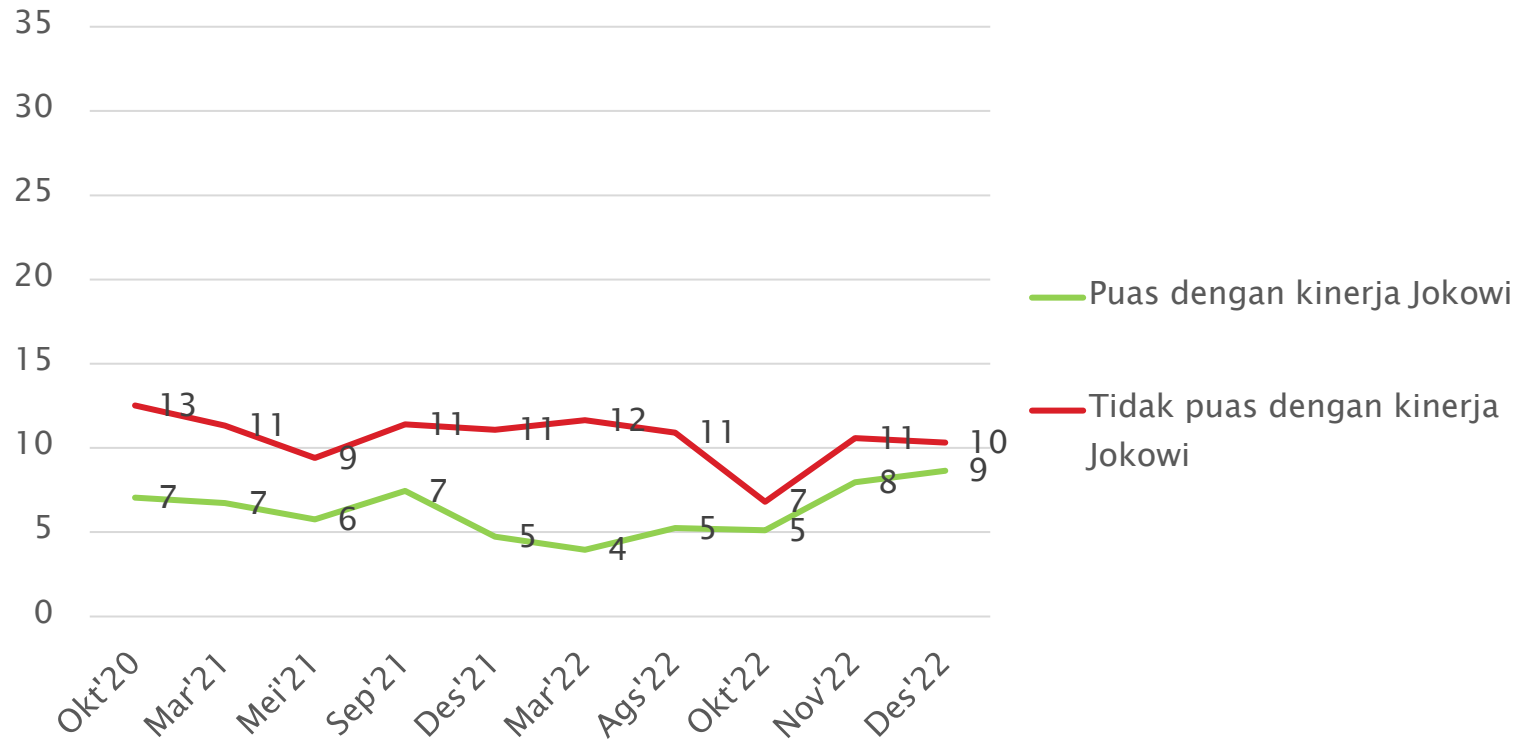


# Tren Elektabilitas PDIP Menurut Kepuasan Atas Kinerja Presiden Jokowi



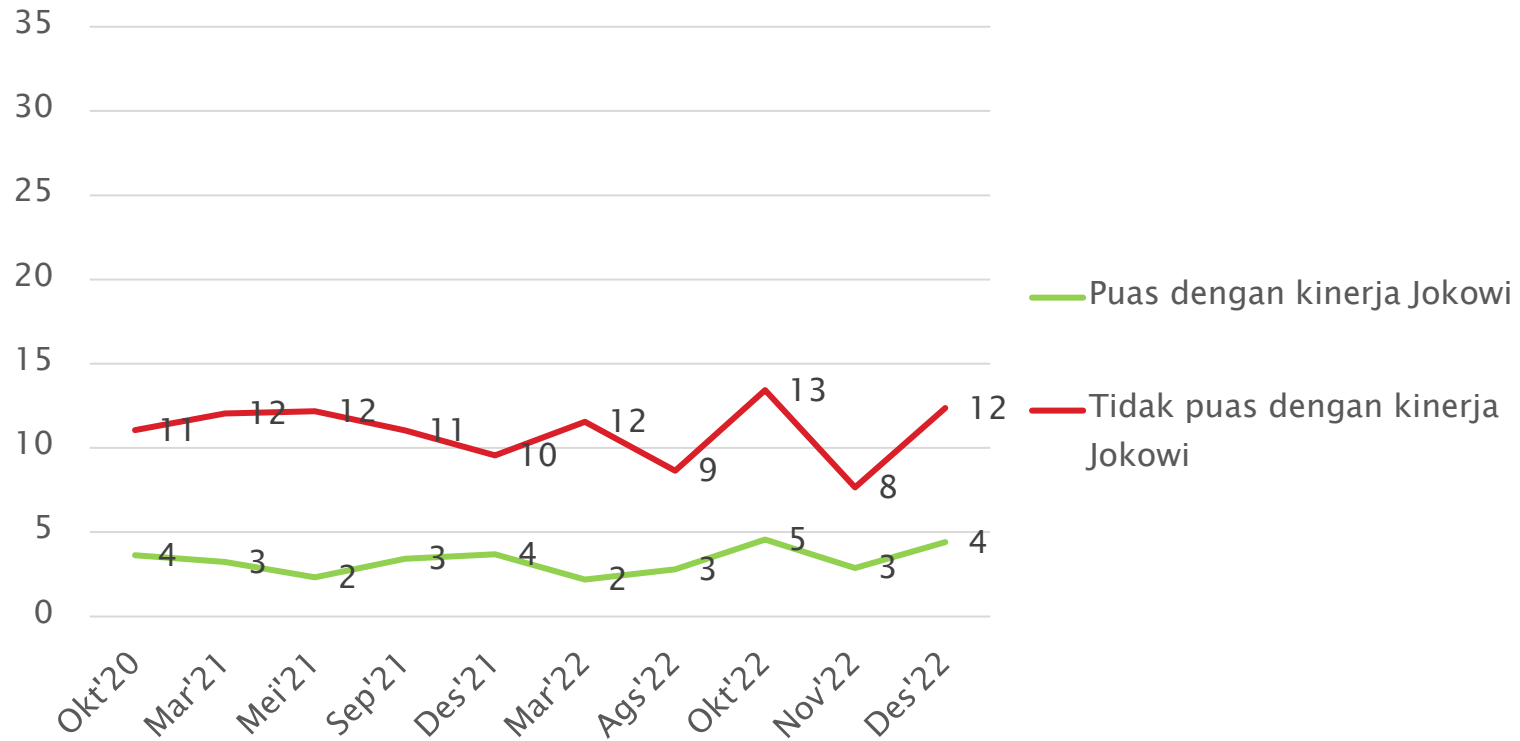
- Pada survei Desember 2022 dukungan kepada PDIP dari pemilih yang puas dengan kinerja Jokowi sebesar 29%, jauh lebih besar dibanding dari pemilih yang tidak puas dengan kinerja Jokowi (10%).

# Tren Elektabilitas **Demokrat** Menurut Kepuasan Atas Kinerja Presiden Jokowi



- Dukungan kepada Demokrat pada pemilih yang tidak puas dengan kinerja Jokowi konsisten lebih besar dibanding pada pemilih yang puas.

# Tren Elektabilitas PKS Menurut Kepuasan Atas Kinerja Presiden Jokowi



- Dukungan kepada PKS pada pemilih yang tidak puas dengan kinerja Jokowi konsisten lebih besar dibanding pada pemilih yang puas.

# Temuan

- Pemilih NasDem sudah keluar dari kecenderungan puas dengan kinerja Jokowi sejak Oktober 2022.
- Di survei Desember 2022, NasDem mendapat 2% dukungan dari pemilih yang puas dengan kinerja Jokowi. Sementara dukungan kepada NasDem dari yang tidak puas dengan Jokowi ada 5%.
- Pemilih yang puas dengan kinerja Jokowi paling banyak ditarik oleh PDIP. Sementara pemilih yang tidak puas dengan Jokowi diperebutkan oleh banyak partai.
- Nasdem pada posisi tanggung: tidak oposisi tapi juga tidak mendukung penuh aspirasi Jokowi yang masih disukai banyak pemilih (kepuasan atas kinerja Jokowi mencapai 74,2% dalam survei Desember 2022).

# Temuan

- Sebagai partai pendukung pemerintah, PAN dan PPP belum berhasil menarik dukungan yang besar dari pemilih yang puas dengan kinerja Jokowi.

# Kesimpulan

# Kesimpulan

- ▶ Dalam survei Desember 2022, NasDem mendapat dukungan 3,2%, PPP 2,9%, PAN 1,7%. Masih ada 20,9% warga yang undecided. Jika yang undecided terdistribusi proporsional kepada setiap partai, maka dukungan kepada NasDem 4,1%, PPP 3,6%, PAN 2,1%.
- ▶ Kalau margin of error dibaca optimistis ketiga partai itu pada saat survei masih bisa dapat 4 persen lebih. Kalau dibaca pesimistis bisa lebih kecil dari angka sekarang.
- ▶ Tapi apapun, bench mark terbaik untuk partai adalah hasil pemilu 2019, apakah naik atau tidak. Sejak pemilu itu NasDem, PAN, dan PPP secara signifikan di bawah hasil Pemilu.

# Kesimpulan

- ▶ Kalau NasDem di survei sekarang katakanlah dapat 5%, maka efek Anies belum terlihat banyak karena NasDem belum di atas hasil pemilu 2019.
- ▶ Beda dengan PDIP misalnya. Rill naik dari hasil 2019. Kenapa? Ada Jokowi yang masih positif. Ada Ganjar kader PDIP yang elektabilitasnya top.
- ▶ Nasdem ada Anies? Anies bukan pengurus atau kader NasDem. Pendetang baru. Profil politik anies selama ini yang lebih Islam versus nasionalis sebenarnya tidak pas dengan NasDem yang lebih nasionalis. Mungkin butuh waktu untuk penyesuaian, atau akan sulit untuk sesuai di mata pemilih.



# Kesimpulan

- ▶ Elektabilitas Anies mengalami kemajuan setelah dideklarasikan sebagai capres dan bersosialisasi bersama NasDem. Namun elektabilitas NasDem sebelum dan sesudah deklarasi Anies tidak berubah signifikan.
- ▶ Pemilih Anies di Nasdem naik, sebaliknya pemilih Ganjar dan Prabowo di NasDem turun. Hasil akhirnya impas karena kenaikan dari Anies tidak lebih besar dari penurunan dari Ganjar dan Prabowo. Maka sebelum dan sesudah deklarasi hasilnya tidak banyak beda.
- ▶ Anies juga tidak identik dengan NasDem. Sejauh ini pemilih Anies lebih banyak yang memilih PKS dan Demokrat ketimbang NasDem.

# Kesimpulan

- ▶ Pemilih yang merasa puas terhadap kinerja Jokowi masih tinggi (74,2%). Sementara itu pemilih NasDem terlihat sudah keluar dari kecenderungan puas dengan kinerja Jokowi sejak deklarasi Anies.
- ▶ Dukungan kepada NasDem dari pemilih yang puas dengan Jokowi hanya sekitar 2%, sementara dari pemilih yang tidak puas baru 5%.
- ▶ Pemilih yang tidak puas dengan Jokowi diperebutkan oleh banyak partai. Ini juga menjelaskan mengapa NasDem tidak mengalami kenaikan suara pasca deklarasi Anies.
- ▶ NasDem pada posisi yang tanggung: tidak oposisi tapi juga tidak mendukung penuh aspirasi Jokowi yang masih disukai banyak pemilih.

# Kesimpulan

- ▶ Mayoritas pemilih merasa puas dengan kinerja pemerintah. Ini modal yang penting bagi partai-partai pendukung pemerintah.
- ▶ PPP dan PAN belum berhasil menarik dukungan yang signifikan dari pemilih yang puas dengan kinerja Jokowi.
- ▶ Ini turut menjelaskan mengapa dukungan kepada kedua partai sejauh ini masih rendah.

# Kesimpulan

- ▶ Masih ada 20,9% pemilih yang belum menentukan partai mana yang mau dipilih.
- ▶ Karena itu, setiap partai masih punya peluang untuk menaikkan dukungan hingga pemilu diadakan pada Februari 2024 nanti.

Terima Kasih